

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pendidikan terhadap profesionalitas guru IPS Terpadu MGMP Kota Bandar Lampung tahun 2011/2012. Dengan kata lain, jika supervisi pendidikan dapat diterapkan dengan baik atau berjalan secara efektif maka profesionalitas guru akan baik.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara organisasi profesi guru terhadap profesionalitas guru IPS Terpadu MGMP Kota Bandar Lampung tahun 2011/2012. Dengan kata lain, jika sebuah organisasi profesi guru dapat memberikan stimulus berupa kegiatan yang menarik dan bermanfaat kepada anggotanya maka profesionalitas anggotanya (guru) akan baik pula.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap profesionalitas guru IPS Terpadu MGMP Kota Bandar Lampung tahun 2011/2012. Dengan kata lain, bila sebuah sekolah dapat memberikan suasana lingkungan kerja yang baik maka profesionalisme guru akan baik pula.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pendidikan dan organisasi profesi guru secara bersama-sama terhadap profesionalitas guru IPS Terpadu MGMP Kota Bandar Lampung tahun 2011/2012. Dengan kata lain,

jika seorang supervisi pendidikan dilakukan secara efektif dan diikuti dengan organisasi profesi yang aktif maka profesionalitas guru akan baik, begitu pula sebaliknya.

5. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pendidikan dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap profesionalitas guru IPS Terpadu MGMP Kota Bandar Lampung tahun 2011/2012. Dengan kata lain, jika supervisi pendidikan dilakukan dengan optimal dan juga keadaan sekolah didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif maka semangat dan profesionalitas guru tersebut juga baik, begitu pula sebaliknya.
6. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara organisasi profesi guru dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap profesionalitas guru IPS Terpadu MGMP Kota Bandar Lampung tahun 2011/2012. Dengan kata lain, jika suatu organisasi profesi dapat membangkitkan semangat anggotanya dalam berprofesi dan didukung dengan suasana lingkungan kerja yang kondusif dan baik maka profesionalitas guru akan baik, begitu pula sebaliknya.
7. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pendidikan, organisasi profesi guru, dan lingkungan kerja terhadap profesionalitas guru IPS Terpadu MGMP Kota Bandar Lampung tahun 2011/2012. Dengan kata lain, jika supervisi pendidikan dilakukan secara insens(berkala), keefektifan organisasi profesi guru dapat berjalan dengan baik dan lingkungan kerja baik dan nyaman untuk guru maka profesionalitas guru juga baik, begitu pula sebaliknya.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh supervisi pendidikan, organisasi profesi guru, lingkungan kerja terhadap profesionalitas guru IPS Terpadu MGMP Kota Bandar Lampung tahun 2011/2012, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Supervisi pendidikan sebaiknya ditingkatkan guna memperoleh perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini dilakukan dengan cara pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan secara intens dan jujur. Sehingga, guru akan lebih memahami hal apa yang masih dirasa kurang dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Supervisi pendidikan harus bersifat membina bukan bersifat menyalahkan guru. Supervisi pendidikan juga harus dapat mengontrol kegiatan dan mengevaluasi untuk melihat hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh guru.
2. Organisasi profesi guru harus lebih dioptimalkan dan berusaha mengaktifkan kembali semangat anggotanya dalam mengikuti perkumpulan secara efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan ruang diskusi kepada guru dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi saat mengajar dan tempat bertukar informasi dalam masalah pengajaran. Guru pun diharapkan dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan organisasi profesi dengan sebaik-baiknya misalnya dengan selalu mendiskusikan apa yang menjadi kendala dalam pengelolaan kelas.
3. Lingkungan kerja harus diciptakan sebaik mungkin agar guru lebih nyaman dalam bekerja sehingga tidak mengganggu konsentrasinya dalam mengajar. Sebuah sekolah sebaiknya dapat menciptakan lingkungan yang nyaman

misalnya dengan tata ruang yang tidak terlalu jauh jaraknya, adanya sarana seperti WC, UKS, dan Mushola. Selain itu untuk dapat menunjang *performance* guru, sekolah dapat menyiapkan sarana pembelajaran seperti, LCD, tape recorder, perpustakaan, laboratorium serta media lainnya.

4. Sebaiknya pihak sekolah ikut menyumbangkan partisipasi dalam peningkatan profesionalitas guru dengan cara melakukan supervisi pendidikan yang berasal dari pihak intern sekolah. Selain itu juga harus didukung dengan pihak ekstern sekolah yaitu organisasi profesi guru sebagai partner kerja guru, dapat ikut membangkitkan semangat kerja guru dengan cara mengadakan pelatihan guru profesional sebagai bekal untuk guru mengajar.
5. Untuk dapat meningkatkan profesionalitas guru, sekolah dapat mengusahakannya dengan cara pengadaan supervisi pendidikan yang intens. Dan juga dengan persiapan kelengkapan sarana lingkungan kerja guru yang ada di sekolah. Hal ini dapat dilakukan secara bersama-sama dengan cara, melalui hasil dari supervisi pendidikan pihak sekolah dapat mengevaluasi hal apa saja yang masih dirasa kurang dimiliki guru dari sekolah tempat ia mengajar. Perbaikan sarana di lingkungan kerja dapat membantu guru dalam menyiapkan sikap profesionalitasnya ke arah yang lebih baik lagi.
6. Peningkatan profesionalitas guru akan lebih baik dicapai bila adanya kolaborasi yang baik antara organisasi profesi guru yang aktif dan lingkungan kerja yang nyaman. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengajak guru membahas permasalahan yang dihadapi saat mengajar di dalam forum pertemuan organisasi profesi guru. Dan dengan cara mendukung guru melalui kelengkapan sarana prasarana mengajar yang sebaiknya disiapkan oleh pihak

sekolah. Agar guru dapat leluasa mempraktikkan ilmu yang didapat dari pelatihan organisasi profesi guru di sekolah tempat beliau mengajar.

7. Untuk dapat meningkatkan profesionalitas guru dapat diusahakan melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi profesi agar pengetahuan guru lebih diperkaya dengan model dan metode yang baru. Hal ini dikarenakan seorang profesional akan terus-menerus meningkatkan kutyanya secara sadar, melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini akan lebih mudah terwujud bila diimbangi dengan supevisi pendidikan yang aktif, keefektifan organisasi profesi dan lingkungan kerja yang baik dan nyaman.